MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN PIPA PING PONG PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA GAMBYOK KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL ARTIKEL
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIPUNP Kediri

OLEH:

ANISA SEPTI WIHARDI

NPM : 11.1.01.11.0003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

ANISA SEPTI WIHARDI

NPM: 11.1.01.11.0003

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR

MELALUI PERMAINAN PIPA PING PONGPADA ANAK KELOMPOK A

TK DHARMA WANITA GAMBYOK KECAMATAN GROGOL

KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan

Kepala Panitia Penulisan Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 5 Juni 2015

Dosen Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO,M.Pd,M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi**
NIDN. 07 17015501	NIDN. 0704118202

Skripsi Oleh :

ANISA SEPTI WIHARDI
NPM : 11.1.01.11.0003

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN PIPA PING PONG PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA GAMBYOK KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 8 Juni 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN PIPA PING PONG PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA GAMBYOK KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANISA SEPTI WIHARDI
11.1.01.11.0003
FKIP – PGPAUD
Drs. Kuntjojo,M.Pd,M.Psi. dan Veny Iswantiningtyas,M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penilaian dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan motorik kasar pada anak usia dini masih sangat rendah. Anak kurang tertarik terhadap pembelajaran motorik kasar. Akibatnya masih banyak anak didik yang hasil penilaian motorik kasarnya kurang.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan pipa ping pong dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TT Dharma Wanita Gambyok ?

Penelitian ini mengggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelas A TK Dharma Wanita Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan menggunakan instrument berupa RKH dan RKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi proses belajar dan pembelajaran.

Hasil penelitian yang di peroleh bahwa aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan permainan pipa ping pong mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Kemampuan membaca pada siklus 1 yang dinyatakan tuntas sebanyak (0 %), siklus II sebanyak (45,8%), dan siklus III sebanyak (87,5%).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah permainan pipa ping pong terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelas A TK Dharma Wanita Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran kepada : 1) Guru, untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti permainan pipa ping pong untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, 2) Orang tua, untuk melakukan kegiatan di rumah yang berhubungan dengan motorik kasar agar anak lebih mengembangankan motorik kasarnya.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Kasar, Permainan Pipa Ping Pong.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang di dalamnya terdapat usia peka dimana usia ini membutuhkan stimulasi perkembangan yang perlu di kembangan secara optimal. Di dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak usia dini , stimulasi itu penting untuk mengoptimalkan kemampuan otot–otot besar pada anak usia dini, karena fisik motorik kasar berhubungan dengan kemampuan otot-otot besar.

Kemampuan motorik kasar setiap anak berbeda, hal ini di pengaruhi oleh pembawaan dan stimulasi yang ia peroleh. Untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang menggerakkan seluruh tubuh. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan sedini mungkin agar perkembangan fisik motorik kasar dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan taman kanak-kanak memberi kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar dengan berbagai cara dan media yang kreatif (alat berkreasi) agar merangsang kegiatan motorik kasar. Oleh sebab itu, sebagai pendidik hendaknya kita bisa memberikan kesempatan kepada anak didik kita agar dapat mengembangkan semua aspek perkembangan terutama aspek motorik kasar mereka, serta dapat memberikan stimulasi yang tepat.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dikhususkan untuk anak kelompok A yang berjumlah 24 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki, 15 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi, dkk (2010).

Merupakan model kegiatan spiral yang terdapat empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan disipakan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: satuan Recana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan skenario pembelajaran peneliti menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi sebagai bahan penyusun pengolah data.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun dan mempraktekkan pembelajaran kelas yang meliputi

kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

c. Pengamatan

Fokus pengamatan adalah minat anak terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, interaksi sosial antara anak dengan teman dan guru.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses,hasil, masalah dan hambatan yang di jumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkatan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakuakan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran berdasarkan RKM dan RKH dengan menggunakan permainan pipa ping pong.

c. Pengamatan

Peneliti membuat pengamatan lebih terhadap partisipasi anak dalam permainan pipa ping pong dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan permainan pipa ping pong dan hasil pengamatan pada siklus II.

3. Siklus III

a. Penyununan Rencana Tindakan

Peneliti membuat perencanan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanan pembelajaran tetap menggunakan permainan pipa ping pong berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi siswa dalam permainan pipa ping pong dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan permainan pipa ping pong dan hasil pengamatan pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan permainan pipa ping pong dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita Kec. Grogol Kab. Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubrik unjuk kerja.

   Instrumen pengumpulan data :

   1) Subyek yang dinilai : Anak kelompok A TK Dharma Wanita Gambyok.
   2) Kemampuan yang dinilai: Dapat mengekspresikan diri melalui permaiann pipa ping pong.
   3) Indikator: Bermain bebas.
   4) Teknik Penilaian : Unjuk kerja.
   5) Prosedur :
      a) Guru menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan

kegiatan permainan pipa ping pong.

b) Guru menyiapkan tempat di luar kelas untuk tempat bermain.
c) Guru membagi satu kelompok terdiri tiga anak.
d) Guru memberikan contoh permainan pipa ping pong kepada anak.
e) Guru memberi kesempatan untuk anak mencobanya.
f) Anak melakukan permainan pipa ping pong.

6) kriteria penilaian sebagai berikut:
a) (★) Anak yang belum berkembang (BB) jika anak belum mampu melakukan permainan pipa ping pong.
b) (★★) Anak mulai berkembang (MB) Jika anak mampu melakukan permainan pipa ping pong dengan masih banyak di bantuan guru.
c) (★★★) Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan (BSH) Jika anak mampu melakukan kegiatan permainan pipa ping pong dengan sedikit bantuan dan intruksi dari guru.
d) (★★★★) Anak berkembang sangat baik (BSB) jika anak mampu melakukan kegiatan permainan pipa ping pong tanpa bantuan.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dari PTK dilaksanakan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.
Dibawah ini format penilaian observasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik kuantitatif dengan membandingkan prosentase yang memperoleh bintang tiga dan empat antara waktu sebelum dilkukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.
Langkah-langkah analisis data

1. Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1 (BB), Bintang 2 (MB), Bintang 3 (BSH), Bintang 4 (BSB) dengan rumus : $P = \frac{f}{N} X100\%$
P :Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
F :Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N :Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak melalui jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4 antara waktu sebelum tindakan dilakukan dan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III.
Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

E. Jadwal penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan Oktober sampai Maret.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Dharma Wanita Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri . TK ini memiliki lahan 1.600 m^2, bangunan gedung dengan kondisi baik yang terdiri dari 4 kelas dan 1 kantor kepala sekolah dan guru dengan jumlah siswa 83 yang di asuh oleh 6 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah sisiwa kelompok A yang berjumlah 24 siswa. Dengan diasuh oleh 2 guru dalam satu kelas dan di tambah 1 guru untuk diajak berkolaborasi.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Model penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010:107).

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I
   Tema : Pekerjaan
   Sub tema : Macam2 pekerjaan
   Semester : II
   Minggu : V
b. Siklus II
   Tema : Pekerjaan
   Sub tema :Tugas2 dari Pekerjaan
   Semester : II
   Minggu : VI
c. Siklus III
   Tema : Pekerjaan
   Sub tema : Alat-alat yang dipakai
   Semester : II
   Minggu : VII

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 6 februari 2015. Pada tindakan ini 24 siswa hadir seluruhnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I :

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	0 Anak	0%
2.	Belum Tuntas	24 Anak	100%
JUMLAH		24 Anak	100%

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 13 februari 2015. Pada tindakan ini 24 siswa hadir seluruhnya,

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II :

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	11 Anak	45,8%
2.	Belum Tuntas	13 Anak	54,2%
JUMLAH		24 Anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 20 februari 2015. Pada tindakan ini 24 siswa hadir seluruhnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III :

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	21 Anak	87,5%
2.	Belum Tuntas	3 Anak	12,5%
JUMLAH		24 Anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Hasil Penilaian Kemempuan Motorik Kasar Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III :

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Bintang 1	87,5%	33,3%	8,4%	0%
2.	Bintang 2	12,5%	66,7%	45,8%	12,5%
3.	Bintang 3	0%	0%	45,8%	54,2%
4.	Bintang 4	0%	0%	0%	33,3%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

D. Kendala dan Keterbatasan

kendala yang ditemukan pada saat proses pembelajaran siklus I yakni kondisi anak yang sulit dikendalika berebut ingin duluan . Namun semua itu dapat diatasi pada pelaksanaan siklus II.

Dan juga terbatasnya waktu menjadi kendala. Sedangkan keterbatasan yang peneliti hadapi yakni dikarenakan peneliti baru pertama kali melakukan penelitian ini. Sehingga minimnya pengalaman. Selain itu kurangnya sarana prasana sehingga peneliti melakukan kegiatan sesuai kondisi yang ada.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan permainan pipa ping pong dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TK Dharma Wanita Gambyok.

2. Saran-saran

1. Untuk Guru TK

   Untuk maksud yang sama yaitu pengembangan motorik kasar, apa yang sudah dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar bisa dijadikan pilihan tindakan untuk lebih menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran .

2. Bagi orang Tua

   Bagi orang tua sebaiknya juga melakukan kegiatan dirumah yang dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak, salah satunya seperti media pipa ping pong karena dengan mengembangakan motorik kasar dapat meningkatkan perkembanagan fisik motorik kasar anak secara optimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Azhar Arsyad. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

B.E.F Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

B.E.F Montolalu, dkk (Dewey) . 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak . 2007. *Bidang Pengembangan fisik di Taman Kanak- Kanak.* Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Sujiono, Bambang,dkk. 2007. *Metode pengembangan fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang,dkk. 2008. *Metode pengembangan fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Sukamti, Endang R . 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.